

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini, maka untuk mendapatkan semua kebutuhan data dan pemecahan masalah, perlu dijelaskan tentang:

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung setelah keluarnya surat ijin penelitian di SMP Swasta AL-ULUM, Jl. Amaliun, Gg. Johar, Kota Matsum IV, Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara dalam bidang studi seni budaya kelas VII semester genap tahun ajaran 2018/2019 dimulai dari bulan Mei 2019. Alasan penulis memilih lokasi SMP Swasta AL-ULUM Medan ini dikarenakan terdapat beberapa faktor, yaitu :

1. Guru yang mengampu adalah berstrata S1 bidang seni budaya.
2. Sekolah lokasi penelitian secara kontinu melaksanakan proses pembelajaran seni budaya yang tetap mengacu pada kurikulum seni budaya SLTP.
3. Fasilitas belajar yang relatif memadai dalam melakukan penelitian.

Table 3.1 Jadwal Penelitian
(sumber: Penulis)

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Studi Pendahuluan																																												
2	Penemuan identifikasi, Pemilihan Masalah dan Perumusannya, Penemuan judul																																												
3	Proposal dan Instrumen Penelitian																																												
4	Seminar Proposal																																												
5	Perbaikan Proposal																																												
6	Izin Penelitian																																												
7	Pengumpulan Data																																												
8	Verifikasi Data																																												
9	Hasil Pembahasan																																												
10	Penyusunan Laporan																																												

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas (semua nilai), baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang jelas dan lengkap. Sevilla dkk (1993) dalam mahsun, mendefinisikan populasi sebagai kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi (Mahsun, 2007:28). Sedangkan Arikunto (2006:130) mengatakan bahwa populasi adalah subjek penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Swasta Al-Ulum Medan dalam bidang studi seni budaya yang berjumlah 8 kelas dan jumlah siswa kelas VII nya ialah 283 orang.

2. Sampel

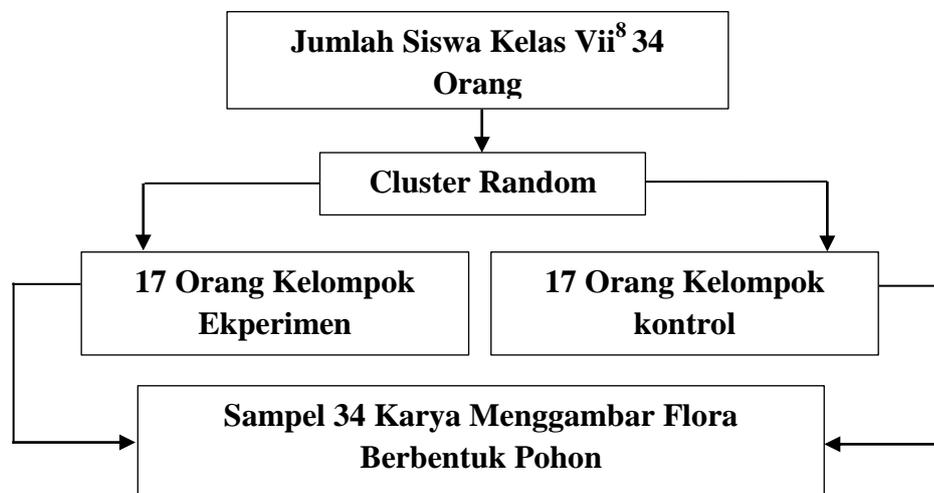
Arikunto (2006:131) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Sampel adalah contoh dari sebagian dari populasi, sejumlah unsur terbatas dari populasi yang dapat mewakili populasi. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini menetapkan sampel dengan menggunakan jenis metode cluster random sampling yaitu teknik pengambilan sampel peneliti dengan cara acak/random bila populasi terdiri dari individu-individu yang berada dalam kelompok atau rumpun (sugito, 2017:49). Populasi pada kelas VII di SMP Swasta Al-Ulum Medan sebanyak 8 kelas. Peneliti hanya membutuhkan satu kelas sebagai sampel, maka pada penelitian ini yang diacak adalah jumlah kelasnya

bukan jumlah siswanya, sehingga peneliti hanya memilih satu kelas yaitu kelas VII⁸ yang berjumlah 34 orang dengan sampel 34 karya pretest dan 34 karya posttest. Alasan penulis memilih kelas ini adalah karna hasil dari observasi yang terpenuhi untuk dilakukan penelitian yaitu karya siswa VII⁸ hampir seluruh karyanya masih jauh dikatakan kurang baik, serta masukan dari guru bidang studi yang mengajar kelas VII yang menganjurkan untuk sebagai bahan penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, penggunaan Cluster Random Sampling dengan jumlah siswa 34 orang dapat dilakukan karna telah melebihi batas minimal dari sample.

Bagan 3.1 Sampel
(Sumber : Juwita Sari)



C. Metode Penelitian

Disesuaikan dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap penerapan unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa dalam menggambar flora berbentuk pohon pada siswa kelas VII SMP Swasta AL ULUM Medan tahun ajaran 2018/2019, peneliti memilih menggunakan

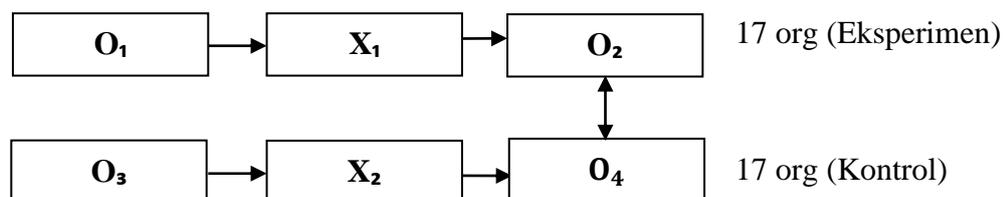
metode kuasi eksperimen karna akan melibatkan keseluruhan sampel yang tidak dapat dipilih secara random untuk bisa membuat sebuah perbandingan dalam rangka pengambilan kesimpulan dan perubahan. Penelitian ini akan menggunakan satu kelas yang akan dibagi menjadi dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok penguasaan prinsip dengan kelompok control tanpa penguasaan prinsip dan unsur seni rupa. Namun kedua kelompok mendapatkan metode penyampaian yang sama yaitu dengan metode demonstrasi, dimana peneliti akan mendemonstrasikannya langsung didepan siswa pada saat pelajaran berlangsung.

D. Desain Penelitian

Sugito. dkk (2015:62) “Desain penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian”.

Desain penelitian ini menggunakan rancangan *Nonequivalent Control Group Design* atau rancangan kelompok control tidak sepadan. Adapun bentuk desain penelitian dapat dilihat pada bagian dibawah ini :

Bagan 3.2 Rancangan Kelompok Kontrol Tidak Sepadan.



Keterangan :

O₁ : Pengamatan awal (*pretest*) terhadap kelompok penguasaan prinsip dan unsur seni rupa

- O₂ : Pengamatan akhir (*posttest*) terhadap kelompok penguasaan prinsip dan unsur seni rupa
- O₃ : Pengamatan awal (*pretest*) terhadap kelompok control tanpa penguasaan prinsip dan unsur seni rupa
- O₄ : Pengamatan akhir (*posttest*) terhadap kelompok control tanpa penguasaan prinsip dan unsur seni rupa
- X₁ : Kelompok Penguasaan Prinsip Dan Unsur Seni Rupa
- X₂ : Kelompok Tanpa Penguasaan Prinsip dan Unsur Seni Rupa

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian penguasaan prinsip dan unsur dalam metode demonstrasi.
2. Melakukan test awal membuat karya menggambar flora berbentuk pohon dengan metode yang biasa digunakan guru bidang study yaitu metode ceramah.
3. Memberikan perlakuan, (kelompok eksperimen) diberikan penguasaan prinsip dan unsur seni rupa, sedangkan (kelompok kontrol) tanpa adanya penguasaan prinsip dan unsur seni rupa dengan menggunakan metode penyampaian yg sama yaitu dengan mendemonstrasikan langsung didepan siswa.
4. Perlakuan diberikan selama 5 kali pertemuan pada kelas VII⁸ SMP Swasta AL ULUM Medan dengan bahan dan alat yang sama pada setiap pertemuan berlangsung selama 2×40 menit.

F. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Catatan (*Report*) dilakukan melalui pengamatan di lapangan. Catatan yang didapatkan akan dikelompokkan sesuai dengan kegunaannya.
2. kamera yang akan digunakan nantinya untuk mendokumentasikan data penelitian yang diperlukan sebagai bahan untuk dianalisis.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Pretest dan posttest dalam menggambar flora berbentuk pohon.

2. Dokumentasi

Mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka teknik dokumentasi diterapkan dengan mengumpulkan hasil gambar siswa kelas VII-A SMP Swasta Al-Ulum Medan yang akan dibutuhkan, kemudian difoto (direkam) hasil gambar untuk dapat mewakili sampel penelitian.

3. Observasi

Observasi akan dilakukan oleh pengamat dalam menilai hasil gambar flora berbentuk pohon-pohonan yang akan ditinjau dari aspek bentuk, gelap terang, proporsi dan karakter objek. Maka digunakan daftar penilaian hasil karya sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Format penilaian dapat dilihat pada kisi-kisi alat pengumpulan data dibawah ini:

a. Penilaian

Tabel 3.2 Format Penilaian Menggambar Flora

No.	Indikator	Bobot	Deskriptor	Rentang Skor	Skor	NILAI
1.	Bentuk	30	1. Ketepatan bentuk objek yang digambar jelas.	2 – 10		Keputusan penilaian berdasarkan perolehan jumlah skor dikonversikan dengan standar rentang skor puluhan yang berlaku.
			2. Objek yang digambar sesuai dengan bentuk pohon yang digambar.	2 – 10		
			3. Penggambaran objek gambar sesuai dengan sudut pandang masing-masing siswa.	2 – 10		
2.	Gelap Terang	30	1. Penggambaran sisi gelap terang sesuai dengan arah cahaya.	2 – 10		Standar rentang skor: 86-100 = A (Sangat Baik) 71-85 = B (Baik) 56-70 = C (Cukup Baik) 0-55 = D (Kurang Baik)
			2. Objek gambar terlihat bervolume.	2 – 10		
			3. Terlihat perbedaan antara sisi gelap dengan terang.	2 – 10		
3.	Garis	10	1. Garis tidak mengeja	2 – 5		
			2. Jelas membentuk pola	2 – 5		
4.	Proporsi	10	1. Perbandingan antara bagian-bagian pohon, seperti perbandingan antara batang, ranting dan daun.	2 – 5		
			2. Perbandingan antara objek dengan bidang kertas	2 – 5		

5.	Karakter Objek	10	1. Penggambaran objek terdapat ciri khas dari pohon yang dilihat sesuai dengan jenisnya.	2 – 5		
			2. Terlihat jelas perbedaan dari ke-3 jenis pohon-pohonan yang digambar dengan ciri khasnya masing masing.	2 – 5		
6.	Warna	10	1. Warna sesuai dengan objek	2 – 5		
			2. Kerapian	2 – 5		

b. Kategori Hasil Penilaian

Berdasarkan pedoman dan skala penilaian, maka skor maksimal adalah 100 dan skor minimal adalah berdasarkan perolehan skor ideal tersebut maka skor siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

Table 3.3 Fornat Kategori Hasil Penilaian Karya

No.	Rentang Nilai	Kategori	Ket.
1.	86 – 100	Sangat Baik	A
2.	71 – 85	Baik	B
3.	56 – 70	Cukup Baik	C
4.	0 – 55	Kurang Baik	D

Analisis hasil gambar flora berbentuk pohon-pohonan ini akan dilihat proses pembuatannya dan hasil karya siswanya yang akan dikumpulkan sebagai data yang akan dianalisis. Maka penulis sudah menentukan tim analisis karya siswa ini

yang terdiri dari tiga orang yaitu guru bidang studi seni budaya di sekolah SMP Swasta Al-Ulum Medan, dan dua dosen Universitas Negeri Medan.

- a. Drs. Heri Soeprayogi, M.Si, (Dosen Universitas Negeri Medan)
- b. Drs. Nelson Tarigan, M.Si, (Dosen Universitas Negeri Medan)
- c. Teguh Imam, S.Pd. (Guru Seni Rupa SMP Swasta Al-Ulum Medan)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis statistic., sesuai dengan hipotesis penelitian dan data pokok yang berbentuk kuantitatif. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menemukan nilai rata-rata dan simpangan baku.
 - a. Untuk menentukan nilai rata-rata digunakan rumus (sudjana, 2016: 67)

$$\text{yaitu : } \bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- b. Untuk menghitung simpangan baku (s) digunakan rumus (Sudjana,

$$2016: 94) \text{ yaitu : } S = \sqrt{\frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

- a. Uji Normalitas

Adapun langkah-langkah uji normalitas data yang digunakan peneliti (sugito, dkk. 2015: 29) :

- 1) Buat tabel penolong untuk uji L_0
- 2) Masukkan data kedalam table penolong, urutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar, hitung jumlah rata-ratanya (\bar{X})

- 3) Hitung nilai kuadrat tiap data terhadap nilai rata-rata.
- 4) Hitung angka baku (z_i) tiap data (X_1, X_2, X_3, \dots dan seterusnya).
- 5) Hitung peluang (z_i) dengan menggunakan daftar distribusi normal baku untuk tiap bilangan baku (z_1, z_2, z_3, \dots dan seterusnya).
- 6) Hitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau $= z_1$, jika proporsi dinyatakan oleh $S(z_1)$, maka $S(z_1) = \frac{\text{banyaknya } z^1, z^2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_1}{n}$
- 7) Hitung selisih $F(z_1) - S(z_1)$ dan tentukan harga mutlaknya (harga tertinggi selisih $F(z_1) - S(z_1)$ menjadi harga L_o atau L_{max} atau L_{hit})
- 8) Simpulkan hasil L_o apakah data berdistribusi normal.
- 9) Kriteria penghitungan :
- 10) Jika $L_o < L_{tabel}$, maka sampel berdistribusi normal.
- 11) Jika $L_o > L_{tabel}$, maka sampel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Adapun langkah-langkah uji homogenitas yang digunakan peneliti (sugito dkk, 2015: 32) yaitu:

- 1) Tetapkan H_a dan H_o dalam bentuk kalimat.
- 2) Tulis H_a dan H_o dalam bentuk statistik (hipotesis statistic).
- 3) Buat table penolong untuk uji *barlett*.
- 4) Hitung varians gabungan, rumus : $S^2 = \frac{\sum(n_i-1)S_i^2}{\sum(n_1-1)}$
- 5) Hitung Log S^2 ($\log S^2 =$ varians gabungan).
- 6) Hitung nilai B, dengan rumus $B = (\log S^2)\sum(n_1- 1)$.

- 7) Hitung nilai chi kuadrat, untuk uji barlett digunakan statistic kaudrat chi-kuadrat.

$$\text{Rumus : } X^2 = (In 10) \{B - \sum(n_i - 1) \log | S_i^2 \}$$

$$X^2 = (\text{baca chi kuadrat})$$

In 10 adalah 2,3026.

- 8) Hitung nilai kritis distribusi chi-kuadrat X^2_{tabel}

$$\text{Rumus : } X^2_{tabel} = X^2 (I - \alpha) (k - 1)$$

- 9) Bandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel}

- 10) Buat simpulan.

Kriteria : varians homogeny bila X^2_{hitung} lebih kecil X^2_{tabel} ($X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$)

c. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji adalah :

$$\{H_0 : \mu^1 = \mu^2\}$$

$$\{H_a : \mu^1 \neq \mu^2\}$$

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan dari penerapan prinsip dan unsur seni rupa terhadap hasil menggambar siswa

H_a = diduga terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan prinsip dan unsur seni rupa terhadap hasil menggambar siswa.

Untuk menguji hipotesis menggunakan uji beda (sudjana 2016: 239)

$$\text{yaitu : } t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana s adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$s^2 = \frac{(n^1-1)s_1^2 + (n^2-1)s_2^2}{n^1 + n^2 - 2}$$

dengan : $t =$ distribusi t

$X_1 =$ nilai rata-rata hasil karya siswa dengan penerapan prinsip dan unsur seni rupa

$X_2 =$ nilai rata-rata hasil karya siswa tanpa penerapan prinsip dan unsur seni rupa.

$n_1 =$ ukuran hasil karya siswa dengan penerapan prinsip dan unsur seni rupa.

$n_2 =$ ukuran hasil karya siswa dengan penerapan prinsip dan unsur seni rupa.

Kriteria pengujian adalah diterima H_0 jika $t_{hitung} < t_{(t-\alpha)}$ dan tolak H_0 jika syarat tersebut tidak terpenuhi. Nilai presentil untuk distribusi t dengan taraf signifikan 0,05 dan $dk = n_1 + n_2 - 2$

Harga t_{hitung} disbanding dengan harga table yang diperoleh dari daftar distribusi t . jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan karya siswa dengan prinsip dan unsur seni rupa dengan karya siswa tanpa penguasaan prinsip dan unsur seni rupa. Jika ada perbedaan berarti ada pengaruh penggunaan penerapan prinsip dan unsur seni rupa terhadap hasil belajar menggambar siswa.